

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR KIDAH AKHLAK DI MA NU 03
SUNAN KATONG KALIWUNGU**

SKRIPSI

Digunakan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nurlaeli Eka Rahmawati

NIM : 1603016060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaeli Eka Rahmawati
NIM : 1603016060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK DI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 November 2020

Pembuat Pernyataan,



Nurlaeli Eka Rahmawati
NIM. 1603016060



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALINONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185,
Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: <http://fik.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:

1. Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu
2. Nama : Nurlaeli Eka Rahmawati
3. NIM : 1603016060
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
NIP: 196812121994031003

Sekretaris/Penguji II,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Penguji III,

Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP: 197104031996031002



Penguji IV,

H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP: 196912201995031001

Pembimbing,

Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP: 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 11 November 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik
Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MA NU
03 Sunan Katong Kaliwungu.
Nama : Nurlaeli Eka Rahmawati
Nim : 1603016060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP. 197109261998032002

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu
Nama : Nurlaeli Eka Rahmawati
NIM : 1603016060

Skripsi ini membahas tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan KatongKaliwungu. Jenis penelitian yakni penelitian penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi-kausalitas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa yang diambil secara acak dari populasi kelas 11 (140 siswa) di MA NU 03 Sunan KatongKaliwungu. Teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Dilihat dari hasil analisis data, diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan KatongKaliwungu. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 4,261 dan taraf signifikansi 5% adalah 4,001, maka $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,261 > 4,001$. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,071, artinya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 7,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, semakin tinggi pula hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Kata kunci : *Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su’ila
... = u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

3. Vokal Panjang

أ... = ā	قَالَ	qāla
إ... = ī	قِيلَ	qīla
أ... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu”. Selanjutnya shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran bagi ummat manusia.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Musthofa, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Nur Asiyah, M.Si. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nor Hadi, M.Pd. selaku dosen wali mahasiswa yang telah memberi arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Nur Izza, S. Pd, selaku kepala MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu Kendal beserta segenap dewan guru dan karyawan yang telah memberikan informasi dan kontribusi serta mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian skripsi ini.

7. Ayanda tercinta Zaenul Muttaqin dan ibunda Musdalifah dan segenap keluarga besar H. Asngari dan H.Ashari tercinta yang telah senantiasa mengiringi doa-doa yang tulus serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. Rifqi Ilham Ramadhan, yang sudah membantu, mendukung dan mendoakan kesuksesan penulis.
9. Teman-teman PAI B angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan selalu membagi ilmunya kepada peneliti.
10. Sahabatku Nikmatur Rohmah, Aeni Alfi M, Nurika Rizqi A, Destar SH, M. Lutfan dan Muntiah Palupi yang telah memberikan semangat juga dukungan kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Eva Ma'nusatul Chauro', Fajar Wisnu Ashari, Ade Ti Mulyani, M. Miftahuddin, Nur Itsnaini S.S, A'yunin Munafatin, Alya Azhary, dan Mafida Yulis Trivia saling memberikan inspirasi juga motivasi.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini, semoga Allah swt membalas dengan yang lebih baik.

Sungguh peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang tersaji dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Semarang, 11 November 2020
Peneliti,

Nurlaeli Eka Rahmawati
NIM. 1603016060

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Teori	12
1. Persepsi	12
a. Pengertian Persepsi	12
b. Proses Terjadinya Persepsi	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	15
2. Kompetensi Pedagogik Guru.....	17
a. Pengertian Kompetensi Guru	17
b. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru..	18
c. Kompetensi Pedagogik Guru.....	20

3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	22
4. Hasil Belajar Siswa	23
a. Pengertian Hasil Belajar	23
b. Macam-macam Hasil Belajar	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
5. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik
Tabel 3.2	Instrumen Skala Likert
Tabel 3.3	Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di MA NU 03 Sunan Katong
Tabel 3.4	Klasifikasi hasil uji coba persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di MA NU 03 Sunan Katong
Tabel 3.5	Hasil Analisis Reliabel butir instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan SPSS 20.0
Tabel 4.1	Analisis statistik deskriptif variabel X
Tabel 4.2	Kriteria kualitas variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru
Tabel 4.3	Analisis statistik deskriptif variabel Y
Tabel 4.4	Kriteria kualitas variabel hasil belajar Akidah Akhlak
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.6	Uji Linieritas
Tabel 4.7	Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana
Tabel 4.8	Analisis Uji Signifikansi
Tabel 4.9	Kontribusi Variabel X terhadap Y
Tabel 4.10	Tabel Interpretasi Nilai r^2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Rumusan Hipotesis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar nama responden uji coba instrumen
Lampiran 2	Angket uji coba instrumen variabel X
Lampiran 3	Hasil uji validitas variabel X
Lampiran 4	Skor angket uji coba instrumen variabel X
Lampiran 5	Daftar nama responden
Lampiran 6	Instrumen penelitian variabel X
Lampiran 7	Skor angket variabel X
Lampiran 8	Skor hasil belajar siswa variabel Y
Lampiran 9	Dokumentasi penelitian (G Form)
Lampiran 10	Surat keterangan telah melakukan riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional terus menerus berupaya melakukan perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia.¹ Namun kini banyak gelombang aksi tuntutan mengenai profesionalisme guru. Eksistensi guru menjadi bagian *inheren* yang tidak dapat dipisahkan dari satu kesatuan interaksi pedagogis dalam sistem pengelolaan pengajaran pendidikan (sekolah). Sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

¹ Uumbu Tagela Ibi Leba & Sumardjono Padmomartono, *Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 141.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Nasional Pendidikan*, Pasal 3.

Salah satu penentu keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh faktor guru. Seorang guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU Guru dan Dosen pasal 8 tahun 2005 yang berbunyi, “Seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.³ Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴ Kompetensi pedagogik mutlak diperlukan guru untuk keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Tanpa pedagogik, proses pembelajaran dan pendidikan hanya akan jalan di tempat, tidak ada tanda-tanda dalam peningkatan mutu kualitas pendidikan. Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan karena untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompotensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam mengajar

³Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 8.

⁴Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007, *Guru*, Pasal 28 ayat (3).

akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa akan optimal, sebaliknya jika guru belum mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif maka hasil belajar siswa akan menurun. Selain faktor guru yang mempengaruhi hasil belajar ada faktor-faktor lainnya yang mempengaruhinya antara lain siswa, keluarga, lingkungan, media, metode, sarana prasaran dan lain sebagainya. Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian dari dampak kepemilikan kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar mengajar.

Persepsi siswa juga sangat penting diperhatikan untuk mengukur sejauh mana guru memiliki kompetensi pedagogik yang memadai demi keberhasilan proses belajar mengajar, dimana persepsi itu sendiri merupakan proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, pendapat, penilaian, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi).⁵ Bila orang yang dipersepsi itu atas dasar pengalaman adalah individu yang menyenangkan bagi orang yang mempersepsi maka akan menimbulkan hasil yang baik atau positif bagi orang yang melakukan persepsi tersebut. Jika persepsi siswa terhadap guru baik maka akan menimbulkan suatu penerimaan yang positif

⁵Eko Pujiastuti, dkk, “Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru IPA, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTS Kota Baanjarbaru”, *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, Vol. 1, No. 1 tahun 2012), hlm . 24.

terhadap guru dan tentu materi pelajaran yang diajarkan, demikian juga sebaliknya.

Bedasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya yaitu media, metode dan sumber belajar. Pada saat proses belajar mengajar menunjukkan bahwa masih rendahnya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang memahamipengetahuan dan informasi yang disampaikan guru yang berdampak pada kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan serta masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian dibawah KKM. Di sekolah sumber belajar siswa yang tersedia kurang memadai. Seperti buku pelajaran dibagikan hanya saat jam pelajaran saja dan tidak dapat dibawa pulang. Selain itu terdapat beberapa siswa yang masih terlihat kurang siap mengikuti pelajaran sepertitidak memperhatikan guru pada saat mengajar, tidur dan tidak mencatat materi yang disampaikan guru.

Peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Penelitian ini tertuang dalam skripsi dengan judul, **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan adanyapengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teroritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji teori pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta sebagai masukan agar dapat

meningkatkan hasil belajar siswa supaya dapat menghasilkan SDM yang dapat bersaing di kancah regional, nasional, dan internasional.

2) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kompetensi guru sehingga menghasilkan guru-guru yang profesional dalam mengajar. Terkhusus untuk guru-guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungudan guru-guru pada umumnya. Sehingga, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi lebih baik lagi.

3) Bagi Pihak Akademisi

Bagi pihak akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai bahan pengalaman berharga serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

5) Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat memberikan hal baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB II

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK

A. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, penulis menemukan beberapa karya tulis yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini, yang diharapkan nantinya akan menjadi sandaran teori dan perbandingan dalam penelitian ini. Di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Fauziyah Hidayati tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII Di MTs Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas VIII di MTs Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.⁶ Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas VIII di MTs Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 31%. Dari penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mencari

⁶ Fauziah Hidayati, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII Di MTs Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2014), hlm.12.

pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan variabel Y motivasi belajar, sedangkan penulis menggunakan variabel Y Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA NU Sunan Katong Kaliwungu.

Kedua, Anifah (NIM. 073111577). “Pengaruh Persepsi Siswa pada Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2008/2009”. Skripsi. Semarang: Program strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo 2009. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi siswa pada ketrampilan mengajar guru akidah akhlak tergolong baik (68,9), sedangkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2008/2009 tergolong sangat baik yaitu 70,85. Sehingga ada pengaruh positif Persepsi Siswa Pada Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2008/2009.⁷Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mencari variabel Y hasil belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan variabel X Pengaruh Persepsi Siswa pada Keterampilan Mengajar Guru, sedangkan

⁷Anifah, “Pengaruh Persepsi Siswa Pada Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2008/2009”, Skripsi (Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2009), hlm. ii.

penulis menggunakan variabel X Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.

Ketiga, Penelitian oleh Catur Prasetyo “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas yang diberikan model pembelajaran *learning cycle* (kelas eksperimen) dan kelas yang diberi model pembelajaran model ceramah (kelas kontrol). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu sebesar $2,951 > 1,699$ dengan perolehan rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control yaitu sebesar $74,22 > 66,11$. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *learning cycle* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.⁸ Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mencari variabel Y hasil belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu menggunakan variabel X Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* sedangkan penulis menggunakan variabel X Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.

⁸ Catur Prasetyo, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hlm. iv.

Keempat, Fitri Nurjannah, "Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas V MI Darul Huda". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil korelasinya menunjukkan hubungan yang sedang, yaitu sebesar 0,559 atau sebesar 55,9%. sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain.⁹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu mencari pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan 2 variabel Y motivasi belajar dan prestasi belajar. Sedangkan penulis menggunakan 1 variabel Y yaitu hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Kelima, Penelitian oleh Lilik Apriana, tentang "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014". Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perhitungan untuk nilai R2 diperoleh 0,518 yang berarti 51,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan kemandirian belajar siswa, sisanya sebesar

⁹ Fitri Nurjannah, "Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas V MI Darul Huda", *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.), hlm. 8

48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁰ Dari penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mencari pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan 2 variabel X yaitu pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemandirian Belajar, sedangkan penulis hanya menggunakan 1 variabel dan peneliti terdahulu menggunakan variabel Y prestasi belajar sedangkan penulis pada hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU Sunan Katong Kaliwungu.

Dari beberapa skripsi di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mencari perbedaan dari dua variabel, terutama mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih memfokuskan pada hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

¹⁰ Lilik Apriana, “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Surakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 1.

B. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.¹¹ Istilah persepsi biasa digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu kejadian yang dialami. Beberapa ahli, mengemukakan pendapat, diantaranya:

Menurut Leavit seperti yang dikutip oleh Alex Sobur menjelaskan bahwa persepsi (*perception*) dalam arti adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat, memandang, dan mengartikan sesuatu.¹²

Menurut Pareek, persepsi dapat didefinisikan sebagai, proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, menguji dan memberikan reaksi kepada panca indera.¹³

Menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus

¹¹ Alizamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 14.

¹² Alex Sobur, *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka, 2003)hlm. 446.

¹³ Pareek Udai, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1996), hlm. 13.

mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat pancaindranya.¹⁴

Menurut Andrew K. Lui di dalam jurnalnya yang berjudul *A Study on the Perception of Students towards Educational Weblog*, menyatakan bahwa “*Student perception is an influential factor in the successful adoption of educational*”¹⁵

Pernyataan di atas menyatakan bahwa, Persepsi siswa merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan penerapan pendidikan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia. Jadi, persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah individu mengindrakan objek di lingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindrannya itu, sehingga timbulah makna tentang objek itu.¹⁶

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 102.

¹⁵ Andrew K. Lui etc, “A Study on the Perception of Students towards Educational Weblog”, *Informatics in Education*, (Vol. 5, No. 2, 2006), hlm. 233

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses menerima dan menanggapi informasi yang masuk melalui alat indera manusia. Kaitannya dengan persepsi siswa adalah proses menerima dan menanggapi informasi yang masuk melalui alat indera oleh siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi yaitu individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat

indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi yang dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.¹⁷

Dalam surat An-Nahl ayat 78 Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberimu kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”. (Q.S. an- Nahl/16: 78).¹⁸

Dari ayat diatas mengandung makna bahwa Allah mengeluarkan manusia itu dari rahim ibu, pada waktu itu dia tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu dalam rahim, Allah SWT menganugerahkan kesediaan-kesediaan (bakat) dan kemampuan pada diri manusia, seperti bakat berfikir, berbahagia dan lain sebagainya.¹⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi merupakan proses pemberian arti seorang individu terhadap lingkungannya persepsi seseorang

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 89-90.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2005, (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali), hlm. 375.

¹⁹ Lajnah Pentasih Mushaf Al-Qur'an Departeme Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Semarang: PT. Citra Effhar, 1993), hlm. 429.

dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor dalam diri
 - a) Sikap, pernyataan-pernyataan evaluatif terhadap orang, objek atau kejadian;
 - b) Motif, dorongan dari dalam diri seseorang sebagaimana dia berbuat;
 - c) Minat, keinginan yang kuat untuk berbuat sesuatu;
 - d) Pengalaman, kejadian-kejadian yang pernah dialaminya; dan
 - e) Harapan, kondisi masa depan yang ingin dicapai.
- 2) Faktor situasi, yang terdiri atas:
 - a) Waktu, kecukupan waktu yang tersedia;
 - b) Keadaan kerja, gambaran tentang pekerjaan; dan
 - c) Keadaan sosial yang dihadapi.
- 3) Faktor dalam diri terkait dengan target, antara lain:
 - a) Sesuatu yang baru atau hal baru;
 - b) Gerakan atau perbuatan;
 - c) Suara atau kata-kata;
 - d) Ukuran atau volume;
 - e) Latar belakang seseorang; dan
 - f) Kedekatan seseorang dengan objek atau orang lain.²⁰

²⁰ Achmad Sudiro, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 17.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang mempunyai arti kecakapan atau kemampuan dan wewenang. Jika seseorang menguasai kecakapan bekerja pada bidang tertentu maka dia dinyatakan kompeten.²¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”²²

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dan kami juga dapat menyimpulkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi merujuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Rasional di sini mempunyai arah dan tujuan dalam pendidikan tidak hanya

²¹ Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 12.

²² Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 ayat 10.

dapat diamati, tetapi meliputi kemampuan seorang guru di dalam pendidikan guna tercapainya tujuan belajar mengajar.²³

Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertatutan dalam bentuk perilaku nyata. Perilaku pendidikan tersebut harus ditunjang oleh aspek-aspek lain seperti bahan yang dikuasai, teori-teori kependidikan, serta kemampuan mengambil keputusan yang situasional berdasarkan nilai, sikap dan kepribadian. Dengan demikian, Lembaga Pendidikan Guru, yang dulu dikenal dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) harus membekali lukusannya dengan perangkat kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang akan diemban para lulusan, serta sesuai pula dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan zaman yang senantiasa berubah.²⁴

b. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik berasal dari kata Yunani *paedagogiek*, kata turunan *paedagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. *Paedagogia* berasal dari kata *paedos/paes*, yang berarti

²³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 4.

²⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 30-31.

“anak”, dan *agogo / ago* yang berarti “mengantar atau membimbing”. *Paedagogos* memiliki makna “seorang pelayan atau bujang pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak-anak ke dan dari sekolah”. Dari kata *paedagogos*, lahir kata *paedagogog* dalam bahasa Belanda, yang artinya “pendidikan” atau “ahli didik”. Secara kiasan, pedagogik diartikan sebagai “seorang ahli yang membimbing anak kepada tujuan hidupnya”.²⁵

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁶

Menurut Adnan Hakim di dalam jurnalnya yang berjudul *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning*, menyatakan bahwa “*Pedagogic competence is the ability of a person to exercise or perform a job or task that is based on skills, knowledge and attitudes supported by work in accordance with the demands of the job*”

Pernyataan di atas menyatakan bahwa, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan

²⁵ Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: esensi, 2019), hlm. 30.

²⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 28, ayat (3).

atau melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang didasarkan pada keterampilan, pengetahuan dan sikap yang didukung oleh pekerjaan sesuai dengan tuntutan pekerjaan.²⁷

Oleh karena itu, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik menjadi manusia yang terdidik secara jasmani dan rohani.²⁸

Dari beberapa pendapat diatas terkait dengan kompetensi pedagogik guru, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan pendidik dalam memahami, merancang, melaksanakan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

c. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

²⁷Adnan Hakim, "Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning", *The International Journal Of Engineering And Science*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2015), hlm. 2.

²⁸ Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD dan SD/MI, ..., (hlm. 31.*

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar dan Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi 10 kompetensi pedagogis yang harus dimiliki oleh guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogis. Kesepuluh kompetensi inti itu adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

²⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 28, ayat (3).

- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.³⁰

3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.³¹

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³²

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guruyaitu bagaimana siswa menginterpretasikan informasi yang diperoleh dengan mendengar, melihat, dan merasakan tentang tata cara guru mengajar dikelas. Sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik, tentunya akan memiliki usaha agar siswa yang diajar memiliki keberhasilan dalam proses dan hasil belajarnya.

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

³¹Aprillia, Pengaruh Persepsi Siswa Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris,*Jurnal Sekretaris dan Manajemen Widya Cipta*, (Vol. 3, No. 1, 2019), hlm. 81.

³²Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 28, ayat (3).

Sehingga, siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Seorang guru yang juga merupakan seorang pendidik bertugas untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut terhadap diri siswa. Setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah. Jika hasil yang mereka dapat adalah baik, maka persepsi menjadi positif, dan demikian sebaliknya.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.³³

Menurut sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi secara umum hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran.³⁴

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai apabila

³³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22

siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.³⁵

Dari beberapa pendapat terkait dengan hasil belajar, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Menurut Sunal yang dikutip oleh Achmad Susanto, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan

³⁵ Luh Retiantari Dewi, dkk, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, (Vol 4, No. 1, 2014), hlm 6.

keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.³⁶

b. Macam-macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Penjelasannya yaitu:

1) Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar inetelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah psikomotoris

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan,

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ..., hlm.5-6

(e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁷

Menurut Gagne Aunurrahman³⁸, ada lima macam hasil belajar yaitu:

- a) Keterampilan intelektual atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecah masalah yang diperoleh melalui penyajian di sekolah.
- b) Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berpikir.
- c) Informasi verbal yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata, dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.
- d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasi gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e) Sikap yaitu suatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor internal.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,..., hlm. 22-23.

³⁸ Gagne Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm 47.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa. Baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.³⁹

Menurut Slameto⁴⁰, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor intern meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah, meliputi:
 - 1) Faktor kesehatan

Kesehatan peserta didik berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatannya terganggu, sebab ia akan cepat

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hlm. 12

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*,..., hlm. 54.

lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan mengantuk jika badannya lemah dan kurang darah.

2) Cacat tubuh

Peserta didik yang cacat tubuhnya seperti buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain akan mengganggu proses belajarnya.

b) Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Namun berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar tidak hanya dilihat dari tinggi rendahnya intelegensi peserta didik karena belajar merupakan suatu proses yang dipengaruhi banyak faktor.

2) Perhatian

Menurut Gazali yang dikutip oleh Slameto⁴¹ perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Agar hasil belajarnya baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*,..., hlm 56.

bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi pusat perhatian, maka timbulah kebosanan sehingga belajar tidak kondusif lagi.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat maka kegiatan belajar tidak akan terlaksana dengan baik. Sebaliknya jika bahan pelajaran menarik minat peserta didik, akan mudah dipelajari dan diingat karena minat menambah kegiatan belajar.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran sesuai bakat peserta didik maka hasil belajarnya akan lebih baik karena sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik.

5) Motif

Motif merupakan dorongan dalam mencapai tujuan. Dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Namun hal itu membutuhkan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan demikian belajar akan lebih berhasil jika peserta didik sudah matang.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti siap untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan harus diperhatikan dalam proses belajar karena jika peserta didik sudah ada kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran maka hasil belajarnya cenderung akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dari tubuh yang lemah, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari kelesuan dan kebosanan. Kelelahan jasmani dan rohani akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena kelelahan tersebut dapat mengganggu konsentrasi dan ketenangan dalam belajar.

2) Faktor ekstern, meliputi :

a) Faktor keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga yang berupa cara orang tua mendidik, relasi atau hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar peserta didik meliputi metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum yang ditetapkan, bentuk hubungan atau relasi antara guru dengan peserta standar pelajaran, keadaan gedung, pembinaan, metode belajar dari guru dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar karena peserta didik berada di tengah-tengah masyarakat. Faktor masyarakat meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

5. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴²

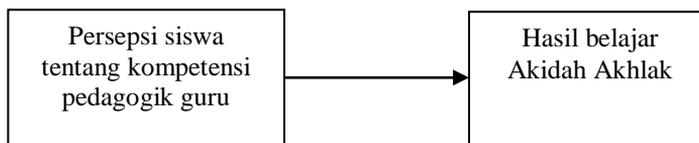
Dampak dari persepsi siswa yang positif terhadap guru adalah mereka akan menerima dengan baik, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan sebagai konsekuensinya mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi sehingga hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya, dengan persepsi siswa yang negatif, mereka akan malas mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Jika seorang guru dengan kompetensinya mampu mengelola kelas dengan baik, tentunya akan dengan mudah menciptakan suasana belajar yang efektif. Sehingga, siswa yang diajar pun akan merespon dengan baik pula. Artinya, dengan adanya persepsi siswa yang baik tentang pedagogik guru, maka akan berpengaruh pada antusias belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.

⁴²Wahyu Bagja Sulfemi dan Dede Supriyadi, Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Ilmiah Edutechno*, (Vol. 18, No. 2, 2018), hlm. 6

C. Kerangka Berpikir

Sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik, tentunya akan memiliki usaha agar siswa yang diajar memiliki keberhasilan dalam proses dan hasil belajarnya. Sehingga, siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Seorang guru yang juga merupakan seorang pendidik bertugas untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut terhadap diri siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mengajar, membimbing dan melatih peserta didik dengan baik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah. Jika seorang guru dengan kompetensinya mampu mengelola kelas dengan baik, tentunya akan dengan mudah menciptakan suasana belajar yang efektif. Sehingga, siswa yang diajar pun akan merespon dengan baik pula. Artinya, dengan adanya persepsi siswa yang baik tentang pedagogik guru, maka akan berpengaruh pada antusias belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

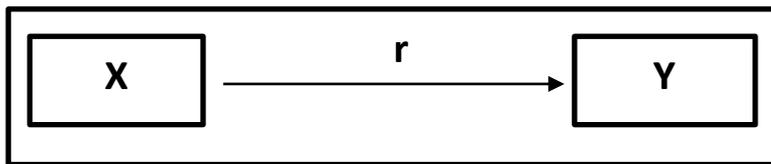
Jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru tinggi, maka hasil belajar Akidah Akhlak juga akan baik atau meningkat. Jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru rendah, maka hasil belajar Akidah Akhlak juga akan rendah atau menurun.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian tentang tingkah laku, fenomena sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴³ Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar AkidahAkhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu”, sebagaimana tergambar dalam kerangka atau gambar dibawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Rumusan Hipotesis



Keterangan :

X = Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

Y = Hasil belajar Akidah Akhlak.⁴⁴

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif (*quantitative research*).⁴⁵ Yaitu penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran kuantitas untuk mencari hasil datadan menggunakan perhitungan analisis statistik.

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah korelasi kausalitas, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Alasan menggunakan pendekatan ini karena terdapat variabel independen (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru) dan variabel dependen (hasil belajar Akidah Akhlak). Penerapan metode dalam penelitian skripsi ini yaitu untuk mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

1. Tempat Penelitian

Dalam memperoleh data tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah di MA NU 03 Sunan Katong yang terletak di JL. Sawahjati,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 13.

Pandean, Plantaran, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal. Alasan memilih sekolah ini karena sebagian besar siswa di MA NU 03 Sunan Katong berasal dari pondok pesantren yang dimana sama-sama terdapat banyak materi antara di sekolah dan di pondok sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dimulai dari awal hingga akhir.⁴⁶ Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai 6 Oktober 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yang berjumlah 140 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Mipa 1	36
2.	XI Mipa 2	34
3.	XI Ips 1	33
4.	XI Ips 2	37

³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm 44.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan sampel ini yaitu dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi atau persentase kesalahan yang diharapkan (ditetapkan 10%)

Batas kesalahan yang ditolerir untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%,5%, atau 10%. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir 10%. Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{140}{140 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{140}{140 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58,33 \text{ dibulatkan menjadi } 58 \text{ siswa}$$

Untuk menentukan sampel, perlu diketahui terlebih dahulu jumlah populasi dari seluruh siswa dari kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Dalam penelitian ini, jumlah

populasi di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sebanyak 140siswa. Berdasarkan tabel di atas, populasi 140 siswa, taraf kesalahan 10% jumlah sampelnya yaitu 58 siswa.

Teknik Pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu teknik*random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan acak atau random tanpa pilih-pilih.⁴⁷

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Adapun variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen/ bebas/ pengaruh/ X

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru”

b. Variabel Dependen/ terikat/ terpengaruh/ Y

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Akidah Akhlak”

⁴ Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2009), hlm. 16.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

2. Indikator

Indikator dapat didefinisikan sebagai suatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Indikator dari Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X)
 - a. Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual
 - b. Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
 - c. Persepsi siswa tentang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - d. Persepsi siswa tentang guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
 - e. Persepsi siswa tentang guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
 - f. Persepsi siswa tentang guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Indikator dari Hasil Belajar Akidah Akhlak (Variabel Y)
 - a. Ranah Kognitif
 - b. Ranah Afektif
 - c. Ranah Psikomotorik

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Karena sumber data yang diperoleh menggunakan alat ukur sederhana yang kemudian menghasilkan skor yang dinamakan data.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu melalui penelitian lapangan di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Adapun sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui metode survey, eksperimen, dan observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden pengisian angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Peneliti hanya meminjam data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti dan peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya.⁵⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian Akidah

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 90-91.

Akhlak kelas X, data nama siswa, data jumlah siswa, profil sekolah, serta visi dan misi sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan berbagai metode diantaranya :

a. Angket/ Kuesioner

Angket adalah salah satu teknik pengumpul data yang berbentuk kumpulan pertanyaan.⁵¹ Metode kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data hasil persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yang menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan 30 item pernyataan yang dibagikan melalui *Google Form* yang dibagikan melalui *link* ke grup kelas karena masih dalam keadaan pandemi *Covid 19*.

Untuk skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. *Skala liket* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4,3,2, dan 1; sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4,

⁸ Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2006), hlm 75.

dan 5. Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Dari sub indikator dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.⁵² Skala likert yang digunakan peneliti berbentuk pernyataan:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Kategori	Skor Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KK (Kadang-Kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),hlm. 25.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Uji Coba Persepsi Siswa Tentang Kompetensi
Pedagogik Guru di MA NU 03 Sunan Katong

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X)	1. Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	2. Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	9,11,13,15	10,12,14,16	8
	3. Persepsi siswa tentang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	17,19,21,23	18,20,22,24	8
	4. Persepsi siswa tentang guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	25,27,29,31	26,28,30,31	8
	5. Persepsi siswa tentang guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	33,35,37,39,41	34,36,38,40,42	10
	6. Persepsi siswa tentang guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	43,45,47,49	44,46,48,50	8
JUMLAH				50

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dari data masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga (dokumentasi), Dokumentasi berupa data yang dijadikan referensi.⁵³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar Akidah Akhlak yang berupa daftar nilai rata-rata ulangan harian kelas X semester genap dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu H. Shofwan , gambaran umum sekolah, dan nama peserta didik di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum angket diberikan kepada responden, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket. Ini diperlukan untuk mengetahui kualitas angket dalam memperoleh data penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu.

Adapun uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁰ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 14.

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
n : Banyaknya subjek yang diteliti
 ΣX : Jumlah skor tiap butir soal
 ΣY : Jumlah skor total
 ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal.⁵⁴

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.0. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrument r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel nilai kritis untuk *r pearson product moment*, dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Instrumen penelitian diujikan pada 30 siswa sebagai responden. Nilai r_{tabel} pada tabel nilai kritis untuk *r pearson product moment* dengan $d.k = 30$ adalah 0,361.

Dari Hasil uji validitas data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, terdapat 30 item soal yang dinyatakan valid. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk menghitung data. Sedangkan data yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian.

¹¹ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm.163.

Tabel 3.4
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Kriteria	No. Item (+)	No. Item (-)	Jumlah
Valid	1, 3, 5, 9, 21, 27, 29, 31, 33, 35, 41, 43, 45, 47, 49	2,4,18, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 44, 48, 50	30
Tidak Valid	7, 11, 13, 15, 17, 19, 23, 25, 37, 39	6, 8, 10, 12, 14, 16, 20, 22, 42, 46	20
Jumlah			50

2. Uji Reliabelitas

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus *alfa cronbach* sebagaiberikut:⁵⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_{i^2}} \right]$$

Dimana rumus varians = $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

- r_{ii} : reliabilitas instrumen
- k : banyak butiran pertanyaan
- $\sum \sigma^2$: jumlah varians butir pertanyaan
- σ_{i^2} : varians kuadrat total
- N : banyak responden

Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable*, jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > r_{tabel} .

Teknik pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS 20.0 dan menghasilkan output sebagai berikut:

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 165-166.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen Persepsi Siswa
tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan SPSS 20.0

Variabel	N of Item	Alpha Chronbach's	Keterangan
Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru	50	0,888	Reliabel

Instrumen penelitian dinyatakan *reliable*, karena nilai $r_{11} = 0,888 > 0,361$.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden melalui penelitian penyebaran angket dalam bentuk deskripsi data.

Dalam analisis ini, peneliti menghitung hasil penskoran dari data tersebut dengan mencari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dengan bantuan program SPSS 20.0. Untuk menentukan kualitas variabel peneliti menggunakan lima jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun sebagai berikut:

- a. $> (M_i + 1,5 SD_i)$ = Sangat Tinggi
- b. $(M_i + 0,5 SD_i) \text{ s/d } (M_i + 1,5 SD_i)$ = Tinggi
- c. $(M_i - 0,5 SD_i) \text{ s/d } (M_i + 0,5 SD_i)$ = Sedang
- d. $(M_i - 1,5 SD_i) \text{ s/d } (M_i - 0,5 SD_i)$ = Rendah
- e. $< (M_i - 1,5 SD_i)$ = Sangat Rendah⁵⁶

¹³Muhammad Ali Gunawan, *Statistika Untuk Penelitian*, ..., hlm. 40.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, karena data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolomogrov Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS 20.0.⁵⁷

Dari hasil uji normalitas tersebut, peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier. Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

¹⁴ Muhammad Ali Gunawan, *Statistika Untuk Penelitian, ...,* hlm. 72.

Dalam uji linieritas ini, peneliti mengujinya dengan menggunakan program SPSS 20.0. Untuk mengetahui apakah hasilnya linier atau tidak, dari hasil output SPSS 20.0, dapat dilihat pada nilai signifikansi di baris *Deviation From Linearity* jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara dua variabel tersebut. Namun jika hasilnya $< 0,05$, maka kedua variabel tersebut tidak linier

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Y).

Rumus Persamaan Regresi:⁵⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana mencari:

$$a = \hat{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

\bar{Y} : Subyek dalam variabel dependen dan diapresiasi

a : Konstanta (harga Y bila X= 0)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang

¹⁵ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora,.....*Hlm. 210.

didasarkan pada hubungan nilai variabel independen, bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan
X : Subyek variabel yang mempunyai nilai tertentu.

b. Mencari Analisis Uji Signifikansi

Analisis uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak(Y). Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu/ galat

Setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada signifikan 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁵⁹ Pada pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0.

⁶⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 130

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MA NU 03 Sunan Katong

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MA NU 03 Sunan Katong
NSM	: 312 33 24 08 216
NPSN	: 20363011
Status	: Swasta
SK Pendirian	: KW.11.4/4/PP.0.32/1796/2005 TGL 27 JUNI 2005
Akreditasi	: A (Sangat Baik)
Alamat	: Jl. Sawahjati, Plantaran, Kec. KaliwunguSelatan, Kab. Kendal Jawa Tengah
Kotak Pos	: 51372
No. Telp	: (0294) 3686880
Email	: manu03suka@yahoo.co.id
Blog	: http://ma03sukakendal.blogspot.co.id/
Website	: http://www.manu03suka.sch.id/
Luas Tanah	: (-/+) 6.084 m ²
Asal Tanah	: Pembelian dan Peminjaman
Status	: Hak Milik dan Hak Guna Bangunan
Tanggal Berdiri	: 4 Februari 1969
Progam Keahlian	: IPA dan IPS

b. Sejarah MA NU 03 Sunan Katong

Madrasah Aliyah sesuai dengan UU Pendidikan no. 2 tahun 1982 adalah sekolah umum yang berciri khas islam yang dikelola oleh Departemen Agama. NU : Singkatan dari Nahdlatul Ulama yaitu suatu organisasi massa keagamaan yang mengamalkan ajaran islam ahlus sunah wal jamaah. 03: Nomor urut keberadaan MA dibawah LP. Ma'arif Kab. Kendal.

Sunan Katong / Bathara Katong adalah nama seorang yang konon masih keturunan dari Kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan islam di kota Kaliwungu. Makam beliau berada di Desa Protomulyo Kaliwungu yang setiap tanggal 7 Syawal (seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri) diperingati / khaul yang disebut acara Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama Madrasah Aliyah di Kaliwungu. MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berdiri pada tanggal 17 Juli tahun 1980 dibawah Yayasan LP. Ma'arif dengan akte nomor : 103 tanggal 15 Januari 1986 oleh notaris Yoenoos E. Waogiman, SH. Perkembangan Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya para ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus sebagai pengelola dan peletak ide serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril maupun materiil.

c. Visi dan Misi MA NU 03 Sunan Katong

1) Visi

“Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, unggul, kreatif dan mandiri”

2) Misi

- a) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat yang berhaluan Ahlulsunah Wal Jama'ah
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- c) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d) Menyiapkan peserta didik agar mampu berperan aktif dalam masyarakat.

2. Deskripsi Data Angket

a. Data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden berjumlah 58 siswa. Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, digunakan instrumen berjumlah 30 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah), kepada siswa-siswi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Adapun hasil angket yang diberikan kepada responden nilai tertinggi 119 dan nilai terendah yakni 75. Skor angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diambil dari nilai rata-rata ulangan harian siswa semester genap siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Adapun hasil nilai rata-rata ulangan harian Akidah Akhlak siswa kelas X semester genap tersebut, diperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 86 dan nilai rata-rata terendah yaitu 59 dapat dilihat pada lampiran 8.

B. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari studi lapangan yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

a. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif Variabel X
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	58	75	119	97.55	9.690
Valid N (listwise)	58				

Dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat dianalisis:

- 1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 58 orang
- 2) Rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 97,55 dengan standar deviasi sebesar 9,690
- 3) Menentukan kualitas variabel X peneliti menggunakan lima jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun sebagai berikut:

$$M_i + 1,5 SD = 97,55 + 1,5 (9,690) \text{ ke atas} = 112,085 \geq A$$

(Sangat Tinggi)

$$M_i + 0,5 SD = 97,55 + 0,5 (9,690) = 102,395 \leq B \text{ (Tinggi)}$$

$$M_i - 0,5 SD = 97,55 - 0,5 (9,690) = 92,705 \leq C \text{ (Sedang)}$$

$$M_i - 1,5 SD = 97,55 - 1,5 (9,690) = 83,015 \leq D \text{ (Rendah)}$$

$$M_i - 1,5 SD \text{ kebawah} = 83,015 \leq E \text{ (Sangat Rendah)}$$

Dari hasil perhitungan data di atas, dapat kita kategorikan nilai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kriteria Kualitas Tabel
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi
Pedagogik Guru

Mean	Interval	Nilai	Kategori
97,55	112,085 keatas	A	Sangat Tinggi
	102,395 – 112,085	B	Tinggi
	92,705 – 102,395	C	Sedang
	83,015 – 92,705	D	Rendah
	83,015 kebawah	E	Sangat Rendah

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 58 siswa mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru termasuk dalam kategori “Sedang”, karena masuk dalam nilai interval 92,705 – 102,395 dengan nilai rata-rata 97,55.

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar Akidah Akhlak	58	59	86	81.40	4.332
Valid N (listwise)	58				

Dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat dianalisis:

- 1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 58 orang
- 2) Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,40 dengan standar deviasi sebesar 4,332
- 3) Menentukan kualitas variabel Y peneliti menggunakan lima jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun sebagai berikut.

$Mi + 1,5 SD = 81,40 + 1,5 (4,332) \text{ ke atas} = 87,898 \geq A$
 (Sangat Tinggi)

$Mi + 0,5 SD = 81,40 + 0,5 (4,332) = 83,566 \leq B$ (Tinggi)

$Mi - 0,5 SD = 81,40 - 0,5 (4,332) = 79,234 \leq C$ (Sedang)

$Mi - 1,5 SD = 81,40 - 1,5 (4,332) = 74,902 \leq D$ (Rendah)

$Mi - 1,5 SD \text{ dibawah} = 74,902 \leq E$ (Sangat Rendah)

Dari hasil perhitungan data di atas, dapat kita kategorikan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kriteria Kualitas Variabel
Hasil Belajar Akidah Akhlak

Mean	Interval	Nilai	Kategori
81,40	87,898 keatas	A	Sangat Tinggi
	83,566 – 87,898	B	Tinggi
	79,234 – 83,566	C	Sedang
	74,902 – 79,234	D	Rendah
	74,902 kebawah	E	Sangat Rendah

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 58 siswa mengenai hasil belajar termasuk dalam kategori “Sedang”, karena masuk dalam nilai interval 79,234–83,566 dengan nilai rata-rata 81,40.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov smirnov* yang dihitung menggunakan SPSS tipe 20.0

Tabel 4.5
Hasil Analisis Uji Normalitas Butir Instrumen Persepsi
Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X) dan
Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) dengan SPSS 20.0

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.17644172
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.232

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,232 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berasal dari berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Data skor total persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan SPSS 20.0 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar Akidah Akhlak * Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru	(Combined)		395.446	27	14.646	.651	.868
	Between Groups	Linearity	75.647	1	75.647	3.365	.077
		Deviation from Linearity	319.799	26	12.300	.547	.939
	Within Groups		674.433	30	22.481		
	Total		1069.879	57			

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai signifikansi 0,939 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

3. Analisis Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0.

- a. Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana dari data yang dioalah peneliti dengan bantuan SPSS 20.0

Tabel 4.7
Mencari Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.799	5.646		12.364	.000
1 Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru	.119	.058	.266	2.064	.044

a. Dependent Variable: Hasil belajar Akidah Akhlak

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai a adalah 69,799, sedangkan nilai b adalah 0,119. Dengan demikian, persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + bX$, adalah $69,799 + 0,119X$. Uji koefisien variabel (X) yakni 0,119 dengan nilai signifikan $0,044 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya koefisien variabel X adalah signifikan

(dalam mempengaruhi variabel Y). Uji konstanta yakni 69,799 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya konstanta adalah signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

b. Mencari Analisis Uji Signifikansi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 20.0, signifikansi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Uji Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.647	1	75.647	4.261	.044 ^b
	Residual	994.232	56	17.754		
	Total	1069.879	57			

a. Dependent Variable: Hasil belajar Akidah Akhlak

b. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $F = 4,261$ dengan nilai sig. sebesar 0,044. Karena $F_{tabel} = 4,001$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{hitung} = 4,261$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu diterima.

c. Kontribusi X pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Kontribusi Variabel X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 ^a	.071	.054	4.214

a. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil $R = 0,266$ artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berada pada kategori rendah.

Tabel 4.10
Tabel Interpretasi Nilai r^2

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,071, artinya kontribusi kompetensi pedagogik guru dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 7,1%. Dengan demikian, hasil belajar Akidah Akhlak MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak sebesar 7,1%, sedangkan 92.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, diperoleh hasil pada kategori “Sedang”. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 97,55, dan berada pada interval antara “92,705–102,395”. Sedangkan, hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 81,40 dan berada pada interval antara “79,234–83,566”. Hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ini termasuk dalam kategori “Sedang”

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu adalah dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima (signifikan). Selanjutnya, diperoleh berdasarkan data yakni F_{hitung} di MA NU 03 Sunan Katong sebesar 4,261 dan taraf signifikansi 5% adalah 4,001. Jika dibandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka $F_{hitung} = 4,261 > 4,001$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ini dapat diketahui dari nilai koefisien garis regresi yang diprediksikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 69,799 + 0,119X$. Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan, bahwa hasil belajar Akidah Akhlak (Y) dapat diprediksikan melalui peningkatan dan penurunan nilai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 69,799 + 0,119X$.

Kontribusi pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak ini dapat diketahui dari nilai $R = 0,266$, artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berada pada kategori rendah. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,071, artinya, kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam mempengaruhi hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ditentukan oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 7,1%. Dengan demikian, hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 7,1%, sedangkan 92,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang dipengaruhi oleh hasil belajar siswa. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
2. Populasi dan sampel penelitian merupakan siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling (mengambil sampel acak dari seluruh populasi).
3. Kemampuan penulis yang belum optimal khususnya dalam karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, penulis merasa terbantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.
4. Dana yang dapat disediakan untuk menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa adanya pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 4,261. Setelah dicocokkan dengan F_{tabel} pada taraf 5% sebesar 4,001. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menunjukkan signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu diterima.

Kontribusi pada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Akidah Akhlak ini dapat diketahui dari nilai determinasi (R Square) sebesar 0,071, artinya, kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam mempengaruhi hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ditentukan oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 7,1%. Dengan demikian, hasil belajar Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar 7,1%, sedangkan 92,9% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Sekolah merupakan lingkungan tempat interaksi antara guru dan siswa. Sekolah merupakan wadah bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Segala aktivitas harus tetap terkontrol dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus menciptakan kedisiplinan yang tinggi, baik kepada guru, karyawan maupun kepada siswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Guru merupakan cermin bagi siswa-siswinya. Guru seyogyanya dapat menjadi teladan bagi siswa-siswinya. Segala perilaku dan aktivitas guru harus mencerminkan seorang guru yang dapat ditiru oleh siswa-siswinya. Pada pembelajaran di kelas, hendaknya guru memperhatikan bagaimana kondisi dan persiapan para peserta didik ketika mengikuti pelajaran. Guru hendaknya juga melakukan pengelolaan kelas secara intensif untuk menyegarkan suasana kelas dan meningkatkan semangat peserta didik demi kelancaran serta keberhasilan siswa. Hal ini dikarenakan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa serta berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Untuk siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan mampu meningkatkan keberhasilan belajar mereka sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Jurnal

- Aprillia, Pengaruh Persepsi Siswa Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris, *Jurnal Sekretaris dan Manajemen Widya Cipta*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Dewi, Luh Retiantari, dkk, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Singaraja, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol 4, No. 1, 2014.
- Hakim, Adnan, “Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning”, *The International Journal Of Engineering And Science*, Vol. 4, No. 2, 2015.
- Lui, Andrew K. etc, “A Study on the Perception of Students towards Educational Weblog”, *Informatics in Education*, Vol. 5, No. 2, 2006.
- Pujiastuti, Eko, dkk, “Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru IPA, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTS Kota Baanjarbaru”, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Pujiastuti, Eko, dkk, “Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru IPA, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTS Kota Baanjarbaru”, *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Supriyadi, Wahyu Bagja Sulfemi, Dede , Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Ilmiah Edutecno*, Vol. 18, No. 2, 2018.

B. Sumber Buku

- Adriantoni, Syafruddin Nurdin, *Profesi Keguruan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asmara, Husna, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Aunurrahman, Gagne, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Couto, Alizamar dan Nasbahry, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Gunawan, Muhammad Ali, *Statistika Untuk Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishinng, 2018.
- Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2005, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Padmomartono, Umbu Tagela Ibi Leba & Sumardjono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007, *Guru*, Pasal 28 ayat (3).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 28, ayat (3).
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, *Guru*, Pasal 3 ayat (4).
- Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- RI, Lajnah Pentasah Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Semarang: PT. Citra Effhar, 1993.
- Setiawan, Eko, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD dan SD/MI*, (Jakarta: esensi, 2019).
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka, 2003.
- Sudiro, Achmad, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

- Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyas Putra, 2009.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Udai Pareek, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1996.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 ayat (10).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 10, ayat (1).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Nasional Pendidikan*, Pasal 3.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

C. Sumber Lain-lain

- Anifah. 2009. Dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa Pada Ketrampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri Kudus Tahun Pelajaran 2008/2009*". Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo.
- Apriana, Lilik. 2014. Dengan judul "*Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Piutang Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*". Surakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati Fauziah. 2014. Dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII Di MTs Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*". Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.

- Nurjannah, Fitri. 2018. Dengan judul “*Pengaruh persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas V MI Darul Huda*”. Yogyakarta: Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prasetyo, Catur. 2011. Dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam*”. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri .

Lampiran 1 : Daftar Nama Responden Uji Coba Instrum

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	Kode
1	Anisatun Nikmah	UC-1
2	Meilisa Ariyani	UC-2
3	Kuni Fitriyah	UC-3
4	Aulia Pramudyaningrum	UC-4
5	Firmansyah Adi S	UC-5
6	Eka Evi Handayani	UC-6
7	Riza Pujiati	UC-7
8	Nur Khalizatul Munawaroh	UC-8
9	Yuliana Setianingrum	UC-9
10	Atirotul Miskiyah	UC-10
11	Putri Listiyani	UC-11
12	Titif Kurniasari	UC-12
13	Ali Safrudin	UC-13
14	Asadul Hikam I'laul Haq	UC-14
15	Zihan Nafisah Azzahra	UC-15
16	Andina Febriyanti	UC-16
17	Putri Agustin Cahya Kholisti	UC-17
18	Muhammad Yusuf Irsyad	UC-18
19	Evatul Muslikhah	UC-19
20	Hamid Syahidin Ramadhan	UC-20
21	Fasya Lelis Yudhistira	UC-21
22	Zaenab Etri Yani	UC-22
23	Nailus Sa'adah	UC-23
24	Al Fatkurrozak	UC-24
25	Fauziah Seyla Rizqiyani	UC-25
26	Anita Mutiara	UC-26
27	Nely Nimatal Maula	UC-27
28	Nila Umrotul Ainiyah	UC-28
29	Kiki Nawangsih	UC-29
30	Nadhifatul Fuadah	UC-30

Lampiran 2 : Angket Uji Coba Instrumen Variabel X

Angket Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang anda anggap paling tepat
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
1	Selama proses pembelajaran, guru Akidah Akhlak anda selalu memperhatikan perilaku siswa				
2	Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika belajar Akidah Akhlak				
3	Guru Akidah Akhlak anda memahami kemampuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran				
4	Guru tidak mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa mengenai mapel Akidah Akhlak				
5	Jika ada siswa yang belum mengerti mengenai materi pelajaran, guru Akidah Akhlak anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
6	Guru membedakan cara mengajar siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah				
7	Guru Akidah Akhlak anda membentuk kelompok diskusi dan membaginya berdasarkan prestasi belajar siswa (Siswa yang pintar dikelompokkan dengan siswa yang kurang pintar)				
8	Guru berlaku secara berbeda (tidak adil) dalam memberi perhatian kepada siswa				
9	Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang menarik saat pembelajaran				
10	Dalam proses belajar mengajar, guru hanya menerangkan materi secara lisan dan tidak menggunakan alat bantu mengajar seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas				
11	Guru memberikan referensi buku lain yang sesuai dengan materi				
12	Cara mengajar guru membosankan				
13	Guru memakai media internet untuk mengakses mata pelajaran Akidah Akhlak (Misal: mengirim tugas lewat e-mail,				

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
	whatsApp, Google Classroom)				
14	Guru hanya menggunakan satu model media pembelajaran				
15	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran				
16	Guru tidak menyampaikan peraturan yang harus ditaati saat proses pembelajaran				
17	Kegiatan belajar mengajar diawali dengan apersepsi (mengulang materi sebelumnya)				
18	Cara guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan materi tidak jelas, sehingga siswa tidak paham dengan materi yang telah disampaikan guru				
19	Guru Akidah Akhlak anda menyajikan materi secara sistematis dan berurutan pada suatu pokok bahasan				
20	Materi pembelajaran yang disampaikan guru menyimpang dari tujuan pembelajaran				
21	Guru selalu siap dalam memberikan materi pembelajaran				
22	Terkadang guru belum siap memberikan materi pembelajaran				
23	Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan baik				
24	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kehendak pribadi (tidak sesuai kurikulum)				
25	Guru memberi perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran				
26	Guru memberikan perhatian hanya kepada siswa yang disenangi saja				
27	Guru memberi nasihat dengan bijak ketika ada siswa yang berkata kotor				
28	Ketika ada siswa yang berbuat salah, guru langsung memarahi dengan bahasa yang kasar				

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
29	Guru membimbing langsung siswa yang belum memahami materi pelajaran				
30	Guru kurang memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik				
31	Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar				
32	Guru tidak menegur siswa yang berbuat gaduh saat proses pembelajaran				
33	Setiap pokok bahasan materi selesai, guru Akidah Akhlak anda memberikan ulangan harian				
34	Guru mengadakan ulangan dengan cara yang membosankan				
35	Guru Akidah Akhlak anda menilai siswa secara obyektif				
36	Guru tidak memberikan tugas atau penilaian atau evaluasi selain Ulangan Harian, UTS, dan UAS				
37	Guru Akidah Akhlak memberikan remedial apabila nilai anda dibawah KKM				
38	Guru tidak melaksanakan ulangan susulan bagi siswa yang belum ikut ulangan				
39	Guru melaksanakan ulangan harian sesuai dengan materi yang diajarkan				
40	Guru jarang membagikan hasil ulangan harian kepada peserta didik				
41	Guru membahas soal-soal yang telah dikerjakan secara bersama-sama				
42	Guru tidak menanyakan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa				
43	Guru Akidah Akhlak anda memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait proses pembelajaran				
44	Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat terkait proses				

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
	pembelajaran				
45	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru Akidah Akhlak akan mendapatkan nilai tambah				
46	Guru tidak memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
47	Seluruh siswa diberikan motivasi oleh guru agar giat belajar				
48	Guru tidak memberikan solusi mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran				
49	Guru Akidah Akhlak anda membantu setiap siswa dengan memberikan bimbingan atau pelatihan, agar siswa dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki				
50	Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa				

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Variabel X

Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,512	0,361	Valid
2	0,470	0,361	Valid
3	0,362	0,361	Valid
4	0,380	0,361	Valid
5	0,525	0,361	Valid
6	0,069	0,361	Tidak Valid
7	-0,002	0,361	Tidak Valid
8	0,264	0,361	Tidak Valid
9	0,510	0,361	Valid
10	0,145	0,361	Tidak Valid
11	-0,065	0,361	Tidak Valid
12	0,143	0,361	Tidak Valid
13	0,087	0,361	Tidak Valid
14	0,321	0,361	Tidak Valid
15	0,344	0,361	Tidak Valid
16	0,347	0,361	Tidak Valid
17	0,293	0,361	Tidak Valid
18	0,730	0,361	Valid
19	0,308	0,361	Tidak Valid
20	0,170	0,361	Tidak Valid
21	0,499	0,361	Valid
22	0,358	0,361	Tidak Valid
23	0,234	0,361	Tidak Valid
24	0,593	0,361	Valid
25	0,338	0,361	Tidak Valid
26	0,795	0,361	Valid
27	0,405	0,361	Valid
28	0,445	0,361	Valid
29	0,541	0,361	Valid
30	0,400	0,361	Valid
31	0,676	0,361	Valid
32	0,401	0,361	Valid
33	0,425	0,361	Valid
34	0,644	0,361	Valid

35	0,481	0,361	Valid
36	0,574	0,361	Valid
37	0,014	0,361	Tidak Valid
38	0,451	0,361	Valid
39	0,224	0,361	Tidak Valid
40	0,426	0,361	Valid
41	0,495	0,361	Valid
42	0,343	0,361	Tidak Valid
43	0,370	0,361	Valid
44	0,694	0,361	Valid
45	0,426	0,361	Valid
46	0,340	0,361	Tidak Valid
47	0,378	0,361	Valid
48	0,810	0,361	Valid
49	0,653	0,361	Valid
50	0,631	0,361	Valid

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
3	4	4	2	3	3	3	4	4	1
3	3	3	3	2	4	2	4	3	2
3	4	1	1	1	4	4	4	4	4
2	4	4	1	3	3	4	4	1	4
4	1	4	2	4	1	4	1	4	1
4	4	2	2	2	4	4	2	1	3
3	3	3	3	3	4	2	4	2	3
3	3	1	3	2	4	2	4	2	2
1	1	4	4	4	1	4	4	4	1
2	3	1	4	4	1	3	4	4	4
3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	2	4	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	1
4	4	4	3	4	3	1	1	2	1
3	2	4	3	2	1	3	2	4	3
3	3	2	4	4	4	3	4	3	1
4	3	4	4	2	4	2	4	4	4
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	1	3	1	1	3	1	3	2	2
4	4	3	3	3	4	4	3	4	1
2	3	1	2	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
2	3	3	1	1	4	4	2	3	4
2	3	1	3	2	2	2	3	4	3
4	4	4	3	3	1	3	2	4	1
2	3	4	1	2	4	4	3	3	3
4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
2	4	4	3	4	4	2	3	4	3

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40
4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	1	4	3	4	1	2
4	1	2	4	4	1	4	4	4	4
3	2	4	1	4	4	4	3	1	1
1	1	1	2	2	3	4	1	4	4
4	4	2	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
4	2	3	4	4	4	4	4	3	4
4	2	2	1	3	1	2	4	3	2
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
1	2	2	1	1	1	2	3	2	1
3	4	4	2	1	2	3	1	2	2
4	4	4	3	1	4	2	4	4	4
3	3	4	4	4	1	1	4	4	4
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	2	1	2	4	4	4	4	2
4	4	2	4	4	4	2	1	4	1
4	4	2	3	2	3	4	4	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
1	3	1	4	1	2	4	1	3	3
2	2	2	3	2	3	4	4	4	1
3	2	3	2	3	2	4	1	4	1
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	1	3	4	1	4	3	4	4	1
4	4	2	4	1	4	3	4	2	4
4	3	2	4	4	4	4	4	4	3

Lampiran 5 : Daftar Nama Responden

Daftar Nama Responden

No	Nama Lengkap	Kode
1	Azizah Apriliana	R-1
2	Dea Fara Adellia	R-2
3	Aurela Yuliana	R-3
4	Diana Putri Atmaliasari	R-4
5	Yaimatul Amalia	R-5
6	Nihayatus Sholihah	R-6
7	Vicky Terresa	R-7
8	Famulia Salwa Nofianti	R-8
9	Muhammad khusaeni	R-9
10	Siti Nabilah	R-10
11	Lilis Isnawati	R-11
12	Siti Romdhonah	R-12
13	Muhammad Nur Jalalil Akbar	R-13
14	Surya Aji Wibowo	R-14
15	Mariah Ulfah	R-15
16	Faramika Fina Husnia	R-16
17	Nur Eka Junianti	R-17
18	Siti Munawaroh	R-18
19	Musdalifah	R-19
20	Salmah Siti Zaenab	R-20
21	Islahuddin	R-21
22	Mariana Ulfa Chasanah	R-22
23	Khayrunisa Salsabila Putri	R-23
24	Farros Nur Dhuha	R-24
25	Andika Ardi Surantono	R-25
26	Nindya Meitsa Hanifa	R-26
27	Ahsanul Aftara	R-27
28	Taqyudin	R-28
29	Aliya Ma'rifatul Khaque	R-29
30	Rini Susilowati	R-30
31	Nurul Roziqoh	R-31
32	Aslamifau Hizka	R-32
33	Aqila Rahmah Putri Tsania	R-33
34	Dyah Ika Pratiwi	R-34
35	Siti Rahma Laelatul Fitri	R-35

No	Nama Lengkap	Kode
36	I'i Estri Marisa	R-36
37	Nur Walidatussalis	R-37
38	Liza Nikkatul Azizah	R-38
39	Abadiatun Nala	R-39
40	Mauladina Rizqi Lestari	R-40
41	Siti Dewi Maskanah	R-41
42	Muhammad Ifan Afandi	R-42
43	Nur Fani Legenda Aini	R-43
44	Nur Asmara Dwi Kholip	R-44
45	M Sahrul Gufron	R-45
46	Ulya Nurul Hikmah	R-46
47	Utomo Eka Praditya	R-47
48	Robby Candra	R-48
49	Nurfadillah Febrianti	R-49
50	Ika Ariyanti	R-50
51	Solfah Ni'matul Riskiyah	R-51
52	Aurora Shafa Nathania	R-52
53	Zahwa Dina Kamila	R-53
54	Nilnal Muna	R-54
55	Ima Fajriani	R-55
56	Risti Yunitaleni	R-56
57	Shinfi Handayani	R-57
58	Anisatul Falihah	R-58

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian Variabel X

Instrumen Penelitian Variabel X Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang anda anggap paling tepat
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
1	Selama proses pembelajaran, guru Akidah Akhlak anda selalu memperhatikan perilaku siswa				
2	Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika belajar Akidah Akhlak				
3	Guru Akidah Akhlak anda memahami kemampuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran				
4	Guru tidak mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa mengenai mapel Akidah Akhlak				
5	Jika ada siswa yang belum mengerti mengenai materi pelajaran, guru Akidah Akhlak anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
6	Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang menarik saat pembelajaran				
7	Cara guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan materi tidak jelas, sehingga siswa tidak paham dengan materi yang telah disampaikan guru				
8	Guru selalu siap dalam memberikan materi pembelajaran				
9	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai kehendak pribadi (tidak sesuai kurikulum)				
10	Guru memberikan perhatian hanya kepada siswa yang disenangi saja				
11	Guru memberi nasihat dengan bijak ketika ada siswa yang berkata kotor				
12	Ketika ada siswa yang berbuat salah, guru langsung memarahi dengan bahasa yang kasar				
13	Guru membimbing langsung siswa yang belum memahami materi pelajaran				
14	Guru kurang memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan				

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
	tanggapan peserta didik				
15	Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar				
16	Guru tidak menegur siswa yang berbuat gaduh saat proses pembelajaran				
17	Setiap pokok bahasan materi selesai, guru Akidah Akhlak anda memberikan ulangan harian				
18	Guru mengadakan ulangan dengan cara yang membosankan				
19	Guru Akidah Akhlak anda menilai siswa secara obyektif				
20	Guru tidak memberikan tugas atau penilaian atau evaluasi selain Ulangan Harian, UTS, dan UAS				
21	Guru tidak melaksanakan ulangan susulan bagi siswa yang belum ikut ulangan				
22	Guru jarang membagikan hasil ulangan harian kepada peserta didik				
23	Guru membahas soal-soal yang telah dikerjakan secara bersama-sama				
24	Guru Akidah Akhlak anda memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait proses pembelajaran				
25	Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat terkait proses pembelajaran				
26	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru Akidah Akhlak akan mendapatkan nilai tambah				
27	Seluruh siswa diberikan motivasi oleh guru agar giat belajar				
28	Guru tidak memberikan solusi mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran				
29	Guru Akidah Akhlak anda membantu setiap siswa dengan memberikan				

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SL	SR	KK	TP
	bimbingan atau pelatihan, agar siswa dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki				
30	Guru tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa				

Lampiran 7 : Skor Angket Variabel X

Skor Angket Variabel X

Kode Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R-1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
R-2	2	4	3	2	4	1	3	4	4	4
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3
R-5	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4
R-6	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3
R-7	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4
R-8	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4
R-9	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4
R-10	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4
R-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-12	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3
R-13	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4
R-14	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4
R-15	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4
R-16	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
R-17	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4
R-18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R-19	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4
R-20	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4

R-21	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4
R-22	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3
R-23	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
R-24	3	1	4	1	1	4	1	1	4	4
R-25	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R-26	3	4	4	4	4	<u>4</u>	4	4	4	4
R-27	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4
R-28	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3
R-29	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4
R-30	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2
R-31	2	4	1	3	3	4	4	4	4	3
R-32	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4
R-33	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4
R-34	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4
R-35	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
R-36	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4
R-37	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3
R-38	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4
R-39	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
R-40	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4

R-41	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4
R-42	4	1	4	3	4	3	3	2	3	1
R-43	2	3	2	3	4	1	3	4	4	4
R-44	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2
R-45	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4
R-46	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4
R-47	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4
R-48	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4
R-49	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4
R-50	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4
R-51	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
R-52	4	4	2	3	4	1	3	4	4	3
R-53	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
R-54	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
R-55	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4
R-56	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2
R-57	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
R-58	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	3	2	3	2	4	2	4	2	4
3	4	1	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	3	2	4	1	1
3	4	3	3	4	2	2	3	4	4
4	4	2	3	3	4	3	3	2	3
3	4	2	3	4	1	2	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	4	2	4	4	4	4	3	3	4
4	4	2	2	4	4	4	3	4	4
4	2	4	3	4	3	3	2	3	3
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	2	4	4	2	2	4
3	4	1	4	1	4	1	4	1	1
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	2	2	2
4	3	4	3	4	4	2	3	4	3
4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	3	4	4	3	2	4	4

4	4	2	3	4	4	2	3	4	3
4	4	4	2	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	4	1	4	1	4	4	1
3	3	2	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	1	4	4	4	3	4	4
3	4	3	2	4	3	4	4	3	4
3	3	1	4	4	4	4	3	3	3
3	4	2	3	4	4	2	4	2	4
4	3	3	3	4	4	1	3	2	4
2	4	2	3	4	2	2	2	3	2
4	3	4	2	3	1	4	2	3	1
2	3	4	3	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	4
2	4	2	3	3	4	3	3	1	4
3	2	1	4	3	1	2	3	4	4
3	3	1	3	3	2	3	3	2	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	4	3	3	4	3	3	3	1
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4

3	4	2	3	4	3	4	3	4	4
3	3	4	2	4	2	2	4	1	4
2	3	3	4	2	3	3	2	2	2
4	4	2	2	3	3	1	1	3	4
4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	3	2	4
4	1	4	3	4	1	4	3	4	1
4	4	3	4	4	4	3	3	4	2
4	4	1	2	4	4	1	4	4	4
4	4	2	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	1	4	3	2	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	4	1	2	3	2	2
4	4	4	3	3	2	3	4	2	3
3	2	3	4	3	2	3	4	3	4
3	4	2	2	4	3	4	3	3	3
4	4	2	4	4	4	2	4	4	3

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	100
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	92
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	101
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	85
4	3	3	1	4	3	2	2	3	3	90
4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	109
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	105
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114
3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	92
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	98
3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	87
4	4	3	3	4	1	4	4	3	1	86
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	108
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	102
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	109

3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	99
3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	90
3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	82
1	4	2	2	3	1	4	4	3	4	80
4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	105
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	99
1	4	4	4	1	3	4	3	4	1	88
4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	98
4	3	4	1	2	4	4	4	2	3	96
4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	105
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	111
4	4	4	4	4	1	2	4	2	2	96
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	109
1	2	4	3	4	4	3	4	2	3	95
3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	91
3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	92
2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	88
3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	98

Lampiran 8 : Skor Hasil Belajar Siswa

Skor Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester Genap

No.	Kode Responden	Nilai Rata-rata Ulangan Harian
1.	R-1	80
2.	R-2	84
3.	R-3	83
4.	R-4	85
5.	R-5	82
6.	R-6	76
7.	R-7	79
8.	R-8	83
9.	R-9	85
10.	R-10	82
11.	R-11	85
12.	R-12	82
13.	R-13	79
14.	R-14	85
15.	R-15	84
16.	R-16	85
17.	R-17	79
18.	R-18	86
19.	R-19	82
20.	R-20	82
21.	R-21	77
22.	R-22	80
23.	R-23	84
24.	R-24	75
25.	R-25	76
26.	R-26	82
27.	R-27	81
28.	R-28	75
29.	R-29	73
30.	R-30	80
31.	R-31	84
32.	R-32	81
33.	R-33	79
34.	R-34	84
35.	R-35	82

36.	R-36	85
37.	R-37	85
38.	R-38	85
39.	R-39	85
40.	R-40	84
41.	R-41	85
42.	R-42	82
43.	R-43	81
44.	R-44	82
45.	R-45	83
46.	R-46	76
47.	R-47	59
48.	R-48	79
49.	R-49	85
50.	R-50	82
51.	R-51	85
52.	R-52	82
53.	R-53	85
54.	R-54	78
55.	R-55	84
56.	R-56	81
57.	R-57	85
58.	R-58	82

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian (G Form)

Dokumentasi Penelitian (G Form)

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Petunjuk pengisian :
1. Sebelum mengerjakan soal isilah biodata anda dengan lengkap terlebih dahulu
2. Instrumen ini terdiri dari item angket
3. Pilihlah satu jawaban yang anda anggap

Nama Lengkap *	1. Selama proses pembelajaran, guru Akidah Akhlak anda selalu memperhatikan perilaku siswa *
Jawaban Anda	<input type="radio"/> Selalu <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Tidak pernah
Kelas *	2. Guru diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika belajar Akidah Akhlak *
Jawaban Anda	<input type="radio"/> Selalu <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Tidak pernah
Jurusan *	3. Guru Akidah Akhlak anda memahami kemampuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran *
Jawaban Anda	
Alamat *	
Jawaban Anda	
No. HP *	
Jawaban Anda	

Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL

MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

Jl. Sawahjati Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal 51372 Telp. (0264) 3686880

email : manu03suka@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/MANU.03/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu menerangkan bahwa :

- Nama : NURLAELI EKA RAHMAWATI
NIM : 1603016060
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Keterangan Pokok : Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian, untuk penyelesaian skripsi, di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, pada tanggal 15 September s.d. 6 Oktober 2020.
- Keterangan Lain : Judul Skripsi "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa adanya.

Kaliwungu, 6 Oktober 2020



Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nurlaeli Eka Rahmawati
Tempat, Tgl Lahir : Magelang, 28 Mei 1998
Alamat Rumah : Dsn. Salam 1, RT/RW 002/001,
Salamkanci, Bandongan, Magelang
Email : nurlaelieka86@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|------------------------------|------------------|
| a. TK RA Busthanul Athfal | Lulus Tahun 2004 |
| b. MI Darul Falah Salamkanci | Lulus Tahun 2010 |
| c. MTS Assalaam Temanggung | Lulus Tahun 2013 |
| d. MAN 1 Magelang | Lulus Tahun 2016 |
| e. UIN Walisongo Semarang | Lulus Tahun 2020 |

2. Pendidikan Non-Formal

- | |
|--------------------------------------|
| a. Pondok Modern Assalaam Temanggung |
|--------------------------------------|

Semarang, 11 November 2020

Nurlaeli Eka Rahmawati